

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV dan melihat rumusan masalah pada bab I, maka dapat disimpulkan bahwa Perkunjungan adalah hal yang penting dilakukan majelis gereja karena sudah diatur dalam Tata Gereja Toraja pasal 25:2 dan berdampak positif terhadap pertumbuhan spiritualitas warga/anggota jemaat yang mana ada perubahan perilaku-perilaku dari negatif kepada perilaku-perilaku positif.

Perkunjungan merupakan hal penting dikerjakan oleh semua majelis gereja dan menjadi program utama setiap tahunnya karena melalui kegiatan perkunjungan keadaan rill anggota jemaat dapat diketahui dan dicarikan solusinya, namun perkunjungan dilakukan terkadang hanya terbatas pada ibadah rumah tangga, anggota jemaat yang sakit dan berduka. Melalui perkunjungan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kehidupan anggota/warga jemaat.

Perkunjungan memiliki dampak yang signifikan bagi kehidupan anggota jemaat, seperti meningkatkan semangat membaca Alkitab, ketaatan menghadiri ibadah bersama baik di gedung gereja dan rumah-rumah, adanya kepedulian terhadap sesama anggota jemaat yang mengalami masalah sehingga persekutuan makin kuat dan teguh.

B. SARAN

1. Majelis Gereja

Perkunjungan diprogramkan dan dianggarkan setiap tahunnya agar pertumbuhan iman atau spiritualitas warga jemaat meningkat dan peningkatan kehadiran beribadah yang dilakukan meningkat serta perkunjungan perlu dijadwalkan dan dipersiapkan dengan baik.

2. Warga/anggota Jemaat

Mendukung perkunjungan yang dilakukan majelis gereja dengan melibatkan diri dan memahami perkunjungan dilakukan sebagai wadah untuk membina, mengarahkan dan membimbing untuk bertumbuh dan semakin teguh dalam iman.

3. Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja

BPS Gereja Toraja agar memberikan formulasi dan panduan pelaksanaan perkunjungan baik secara umum maupun secara khusus yang akan dilaksanakan dalam jemaat agar permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan baik sesuai tuntutan firman Tuhan.